

## Pengaruh Teknik *Eco Printing* Dalam Mengolah Motif Tote Bag

Pia Sriwijayanti <sup>1\*</sup>, Nadya Nuramrin <sup>2</sup>, Jihan Syahirah A <sup>3</sup>, Mauliyana Nur S <sup>4</sup>, Rizki Amalia <sup>5</sup>, Rr. Risya Nabila <sup>6</sup>, Shafa Loanita A <sup>7</sup>  
Sekolah Tinggi Desain Interstudi

---

**Abstract:** *Exploration of eco printing for sustainable fashion products responds to environmental issues that are closely related to the fast fashion industry. The impact of the increasing fashion industry due to the fast fashion phenomenon is environmental pollution due to textile industry waste. This study aims to empower the target audience to have knowledge about the importance of the influence of eco printing in preserving sustainability. The research method was carried out on a qualitative basis using direct observation and practice in the field. The focus of identification is to measure the relationship between understanding and knowledge as well as user awareness of sustainability (reusing waste around the environment). Eco printing has a great influence in the world of fashion design to solve various problems, what happened in this study the problem that can be solved is recycling floral waste to be more useful for PKK women in addition to maintaining a clean and healthy environment can also be used as a means of creative and business*

**Key Words:** *Eco Printing, Evaluation, Environmental Pollution*

**Abstrak:** Eksplorasi *eco printing* untuk produk sustainable fashion merespon isu-isu lingkungan yang erat kaitannya dengan industri fast fashion. Dampak semakin meningkatnya industri fesyen akibat fenomena fast fashion adalah pencemaran lingkungan akibat limbah industri tekstil. Penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan khalayak sasaran agar memiliki pengetahuan tentang pentingnya pengaruh *eco printing* dalam menjaga kelestarian. Metode penelitian dilakukan secara Practical base kualitatif dengan menggunakan observasi dan praktik langsung dilapangan. *Eco printing* mempunyai pengaruh yang besar dalam dunia desain fashion untuk memecahkan berbagai masalah, yang terjadi pada penelitian ini permasalahan yang dapat diselesaikan adalah mendaur ulang limbah floral menjadi lebih berguna untuk Ibu-Ibu PKK selain untuk menjaga lingkungan yang bersih dan sehat juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana kreatif dan bisnis.

**Kata Kunci:** *Eco Printing, Evaluasi, Pencemaran lingkungan*

## PENDAHULUAN

Dalam keseharian kehidupan kita sering sekali melihat limbah sampah organik yang berserakan entah itu di halaman rumah, di halaman kantor, ataupun di pinggir jalan, sampah organik adalah sampah yang dapat membusuk dan terurai hingga dapat diolah misalnya dedaunan, sayuran, dan lain-lain. Sampah ini menjadi sumber ketertarikan di dunia desain untuk dapat mengolah menjadi sesuatu yang dapat dipakai kembali dan memiliki unsur estetika dan nilai tersendiri. di setiap ilmu desain mempunyai cara masing-masing dalam mengolah isu dan fenomena tersebut sebagai contoh pada desain interior dan desain produk mereka menerapkan desain yang *sustainable* (Khasani, 2021). Tidak terkecuali juga pada desain fashion yang menerapkan *circular fashion*, salah satu yang termasuk dalam *circular fashion* adalah menggunakan teknik *eco printing* untuk menghasilkan produk fashion yang ramah lingkungan. Selama menggunakan *sustainable design* sebagai acuan, maka prinsip-prinsip seperti meminimalkan penggunaan energi, menggunakan material yang berasal dari alam (*natural materials*), pemilihan proses yang ramah lingkungan, konservasi air, dan mengoptimalkan prosedur operasional dan pemeliharaan sangatlah penting (Horn dan Davis 2014 dalam Sabramanian Muthu, 2015: 505).

Dalam bidang seni rupa dan desain. *Eco printing* untuk produk *sustainable fashion* merespon isu-isu lingkungan yang erat kaitannya dengan industri *fast fashion* (Rahmawaty, 2021). Dampak semakin meningkatnya industri fesyen akibat fenomena *fast fashion* adalah pencemaran lingkungan akibat limbah industri tekstil. Selain itu, Industri pakaian dan tekstil adalah salah satu industri terbesar di dunia. Industri ini membuang bahan kimia beracun ke lingkungan, menggunakan energi yang sangat besar dan merupakan salah satu penyumbang terbesar pemanasan global (Sass Brown, 2010:9). Teknik *eco printing* diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung (Flint, 2008). Flint mengaplikasikan teknik ini dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna ke kain, menggulung dan mengikatnya, kemudian direbus di dalam kuili besar. Proses *eco printing* menggunakan bahan-bahan alami mulai dari pemilihan kain dan proses pewarnaan kain. Selain itu, *eco printing* menghasilkan limbah yang tidak berbahaya bagi lingkungan baik limbah padat maupun limbah cairnya. Eksplorasi *eco printing* di Indonesia masih dapat dikembangkan dengan beragam jenis tumbuhan yang ada di hutan Indonesia. Penelitian ini mengangkat potensi tumbuhan dan zat warna alami khas dari floreal. Eksplorasi *eco printing* dalam penelitian ini dari segi teknik pewarnaan dan prosesnya dapat menjadi alternatif pengolahan tekstil yang mengacu pada prinsip *sustainable design*.

## METODE

Penelitian didasarkan kajian atas pengaruh *eco printing* dalam keseharian. Problema penelitian didekati berdasarkan identifikasi pengaruh *eco printing* sebagai kesadaran akan *sustainable design* di sekitar lingkungan dan memanfaatkan bahan/material yang tidak terpakai dan diaplikasikan ke desain tote bag. kesehatan lingkungan untuk mengurangi limbah dan mengolah kembali bahan-bahan disekitar untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan kreatifitas metode penelitian dilakukan secara *Practical base kualitatif* dengan menggunakan observasi dan praktik langsung dilapangan. Fokus identifikasi adalah mengukur relasi antara pemahaman dan pengetahuan serta kesadaran pengguna atas *sustainable* (memanfaatkan kembali limbah disekitar lingkungan). pengambilan data pada penelitian ini bertujuan untuk pengukuran orang dalam memahami dan memanfaatkan bahan limbah tekstil.

## HASIL

Dalam uji *ecoprint*, metode pelaksanaannya merupakan metode yang dilakukan secara manual tahap demi tahapnya yang sering dikenal dengan buatan tangan sendiri atau *handmade*. Hal tersebut memiliki keunggulan yaitu setiap produk memiliki konsistensi warna atau motif yang berbeda. Disebutkan dalam penelitian Nurcahayanti dan Septiana (2018:38) menyatakan bahwa dalam *ecodying* atau *ecoprint* produk yang dihasilkan tidak pernah sama persis dikarenakan ukuran tumbuhan dan komposisi air yang berbeda. Untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang harus ada dalam pembuatan motif tote bag *eco printing* yang ramah lingkungan, maka dilakukan lah observasi, setelah menemui Ibu-Ibu PKK dan mengikuti kegiatan keseharain Ibu-Ibu PKK maka dibuat lah kegiatan yang lebih kreatif dan bermanfaat untuk lingkungan sekitar dalam rangka penelitian penanggulangan limbah yang dapat diadaur, dalam kegiatan pembuatan tote bag *eco printing* Ibu-Ibu PKK sangata antusias dalam mengumpulkan material yang akan dipakai, kebanyakan memakai bahan daun dan bunga yang sebelum nya telah direndam terlebih dahulu. Ibu-Ibu PKK juga memahami bahwa bahan-bahan yang dipakai yang telah jatuh bukan yang dipetik langsung dari pohon untuk tetap menjaga keasrian lingkungan di Jl. Cendana RT.002/RW.08 Kavling DKI, Cipayung, Kec. Cipayung, Jakarta Timur.



Gambar 1. (Praktik Kegiatan)

Berdasarkan uji *ecoprint* yang dilakukan estetika tidak hanya bergantung pada motif dan warna yang dihasilkan kelopak bunga mawar namun juga pada desain secara keseluruhan. Karena hasil *ecoprint* dengan menggunakan kelopak bunga bersifat abstrak. Estetika pada suatu benda dibagi menjadi dua; yaitu keindahan obyektif dan subyektif, keindahan yang ada pada benda tersebut dan keindahan yang dimiliki oleh pengamat (Zakiah, 2015:11). Maka adanya berbagai pendapat dari Ibu-Ibu PKK dalam memberikan kontribusi pada penelitian yaitu adanya keberagaman sudut pandang. Hal ini diperlukan karena produk yang dihasilkan bersifat abstrak dan penilaian masing-masing Ibu-Ibu PKK dibutuhkan agar bisa mendapatkan suatu pendapat yang bisa digeneralisasikan atau mewakili analisis mengenai penelitian ini. Berdasarkan respon dari Ibu-Ibu PKK dan hasil

observasi dari eksperimen yang telah dilakukan, desain motif *ecoprint* dengan pola simetris atau susunan garis memiliki nilai keindahan lebih dibanding dengan yang tidak.

## PEMBAHASAN

Menurut hasil observasi dan praktik yang telah dilakukan, *eco printing* pada tote bag mempunyai pengaruh yang baik untuk Ibu-Ibu PKK yang praktik langsung dalam penelitian, pengaruh yang baik dengan mendaur ulang limbah organik menjadi lebih berguna dan dapat dimanfaatkan, selain itu dengan adanya praktik *eco printing* pada penelitian juga memberikan pengaruh lain yaitu Ibu-Ibu PKK juga mempunyai bekal ilmu tentang proses mendesain sustainable dan memiliki kegiatan, serta dimungkinkan untuk membuka bisnis dan pekerjaan

## SIMPULAN

*Eco printing* mempunyai pengaruh yang besar dalam dunia desain fashion untuk memecahkan berbagai masalah, yang terjadi pada penelitian ini permasalahan yang dapat diselesaikan adalah mendaur ulang limbah floral menjadi lebih berguna untuk Ibu-Ibu PKK selain untuk menjaga lingkungan yang bersih dan sehat juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana kreatif dan bisnis

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penulisan artikel penelitian ini. Dalam Mengerjakan Artikel Penelitiain saya mendapatkan dukungan, masukan, dan dorongan dari berbagai pihak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Khasani, I. R. D. T. N. N. H. A. (2021). Responsible Environmental Behavior Of Stdi Students Toward The Environment. *Jurnal Desain: Kajian Bidang Penelitian Desain*, 1(1), 25–31.
- Pujiati, S. E. 2005. Teknologi Proses Tekstil Kerajinan Tritik Jumputan. Panduan dalam Pelatihan Teknologi Tekstil Kerajinan Tritik Jumputan dengan Zat Warna Alam. Yogyakarta : Balai besar kerajinan dan batik
- Rahmawaty, D. N. H. A. P. A. A. I. M. (2021). Sustainable Fesyen Sebagai Upaya Gerakan Zero Waste Dalam Pembangunan Berkelanjutan Oleh Desainer. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 431–437.
- Setyaningsih, D; A. Apriyantono, M. P. Sari. 2010. Analisis sensori untuk Industri Pangan dan Argo. Bogor: IPB Press
- Southan, M. 2009. *Shibori Design and Techniques*. Tunbridge Wells, Kent, UK: Search Press.
- <http://eprints.uny.ac.id/64822/3/3.%20Bab%201.pdf>
- <http://lib.unnes.ac.id/40649/1/5401414062.pdf>
- <https://www.bahankain.com/2020/12/24/3-macam-teknik-eco-printing>
- <https://mediacenter.slemankab.go.id/batik-ecoprint-kontemporer-unik-dan-ramah-lingkungan/>
- <http://vokasee.id/blog/vokasee-experiences-1/post/5-prinsip-dasar-desain-busana-71>
- <https://www.gamelab.id/news/152-penting-prinsip-dan-elemen-dasar-desain-yang-harus-diketahui-desainer>